

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat menyebabkan perkembangan dunia usaha yang meningkat pula. Berkembangnya dunia usaha menyebabkan banyaknya perusahaan yang bermunculan di masyarakat sehingga timbul persaingan yang ketat antar perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang ada semakin bersaing ketat untuk lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif, sehingga hanya perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasionalnya saja yang dapat bertahan dan memenangkan persaingan global. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri akan memanfaatkan aset miliknya. Pengertian aset tetap menurut Warren et all (2015:122) adalah “aset tetap yaitu sumber daya fisik yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang”.

Aset tetap memiliki peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya. Aset yang dimiliki perusahaan bisa berupa bangunan yang digunakan sebagai tempat produksi, mesin dan peralatan untuk proses produksi, kendaraan yang digunakan untuk aktivitas operasional pemasaran produk.

Suatu aset tetap dapat digolongkan dan dicatat sebagai aset tetap sebuah perusahaan apabila aset tersebut memenuhi kriteria : aset dimiliki oleh

perusahaan, memiliki wujud yang nyata, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan bukan untuk diperjual belikan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode.

Dalam akuntansi ada beberapa komponen perlakuan terhadap aset tetap yang meliputi harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, serta penyajian aset tetap didalam laporan keuangan.

Harga perolehan aset tetap merupakan seluruh pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap tersebut, sehingga siap untuk digunakan dalam operasi normal perusahaan. Perolehan aset tetap ada berbagai cara, antara lain dibeli tunai, dibeli dengan angsuran/cicilan, dengan pertukaran (dengan aset sejenis maupun aset tidak sejenis), ditukar dengan surat berharga, dibangun sendiri, perolehan dari donasi/sumbangan serta dengan cara *leasing*.

Dalam menetapkan besarnya beban penyusutan suatu aset tetap, ada beberapa metode yang sering digunakan dalam suatu perusahaan, yaitu metode garis lurus, metode satuan produksi, metode saldo menurun, metode saldo menurun ganda, serta metode lainnya yang sesuai dengan jenis perusahaan tersebut.

Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Kesalahan dalam perlakuan terhadap aset tetap dapat mempengaruhi penyajian atas laporan keuangan. Kesalahan dalam menghitung penyusutan aset tetap dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kesalahan dalam menentukan harga perolehan, atau penyusutan sebagian periode yang dihitung satu tahun penuh. Aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya, jika aset tetap dinilai atau dicatat terlalu kecil maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Untuk itu perlu dilakukan akuntansi yang tepat dan akurat. Supaya aset tetap dapat disajikan secara wajar dalam laporan keuangan.

Sebagai sumber penulisan laporan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengambilan data dari CV Abdi Mulya Palembang yang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang percetakan. CV Abdi Mulya Palembang

menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya yang antara lain terdiri dari mesin, dan inventaris kantor. Secara umum aset tetap dalam penggunaannya tidak terlepas dari penyusutan atau penurunan nilai yang disebabkan karena pemakaian, kerusakan, maupun keusangan karena faktor ekonomis dan teknis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, aset tetap yang dimiliki oleh CV Abdi Mulya Palembang dalam hal penetapan harga perolehannya belum sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku, misalnya biaya balik nama, biaya angkut serta biaya-biaya lain (biaya pemasangan) yang tidak terakumulasi pada aset yang bersangkutan. Kesalahan dalam penentuan harga perolehan akan berdampak kepada kesalahan penentuan besarnya beban penyusutan dari aset yang bersangkutan, selanjutnya juga akan berdampak pada kesalahan perhitungan nilai buku aset tersebut.

Selain itu, penyusutan yang dilakukan oleh CV Abdi Mulya Palembang menggunakan garis lurus tanpa mempertimbangkan tanggal perolehan aset yang mengakibatkan penyusutan di tahun pertama perolehan aset tersebut lebih besar dari yang sebenarnya dan juga akan mempengaruhi umur dari aset tersebut dan nilai bukunya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penulisan terhadap aset tetap pada CV Abdi Mulya Palembang dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Berwujud Pada CV Abdi Mulya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menemukan beberapa permasalahan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan diantaranya yaitu :

1. Pada saat melaksanakan pencatatan dan perhitungan harga perolehan aset tetap, perusahaan mencatat harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan biaya angkut dan biaya lainnya. Biaya angkut dan biaya lainnya tersebut dimasukkan ke dalam akun beban lain-lain sehingga dianggap sebagai beban pada tahun berjalan.

2. Belum tepatnya perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh pada periode berjalan, penyusutan aset tersebut tetap dihitung satu tahun penuh pada tahun pertama perolehan aset tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merumuskan masalah mengenai “Belum tepatnya perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud, selama tiga tahun terakhir yaitu 2015, 2016 dan 2017 pada CV Abdi Mulya Palembang dari saat memperoleh aset, penyusutan, sampai penyajian dalam laporan keuangan?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang dimaksudkan oleh penulis yaitu pada analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap dan analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus pada CV Abdi Mulya Palembang. Data yang akan dianalisa yaitu dari tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 yang berupa daftar aset tetap beserta penyusutannya serta Laporan Laba Rugi dan Neraca perusahaan, serta dengan membandingkan perlakuan akuntansi tentang aset tetap berwujud pada saat perolehan dan perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus antara perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap sehubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat perolehan aset tetap yang diterapkan oleh CV Abdi Mulya Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi atas aset tetap sehubungan dengan perhitungan penyusutan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2015,2016, dan 2017 di CV Abdi Mulya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui ketepatan perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap.

2. Bagi Lembaga

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi aset tetap suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut :

Menurut Sugiyono (2013:193) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini dapat menggunakan dua cara :

- a. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada CV Abdi Mulya adalah :

1. *Field Research* (Riset Lapangan)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Observasi Lapangan
- c. *Library Research* (Riset Perpustakaan)

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini. Penulis membaca buku-buku dan jurnal referensi yang ada dalam perpustakaan atau ditempat lain yang memiliki sumber-sumber data. Penulis juga menggunakan riset internet dalam pengumpulan data dengan mencari blog atau jurnal-jurnal yang terkait dengan pembuatan laporan akhir ini.

Adapun sumber data yang digunakan untuk mendukung penulisan laporan akhir ini. Menurut Sugiyono (2013:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penulisan penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara langsung kepada pihak perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dan data menggunakan data sekunder berupa data tentang daftar aset tetap dan penyusutannya, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2015, 2016 dan 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, kriteria aset tetap, pengelompokan aset tetap, cara perolehan aset tetap, pengertian penyusutan, metode dalam menghitung penyusutan, penyusutan untuk sebagian periode, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat, penghentian aset tetap, pengungkapan dan penyajian aset tetap terhadap laporan keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Abdi Mulya, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas usaha, perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan, pencatatan dan perhitungan penyusutan aset tetap dan data laporan keuangan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam Laporan Akhir, karena pada bab ini penulis akan membahas tentang analisis perlakuan aset tetap pada saat perolehan, analisis perhitungan penyusutan pada tahun berjalan, dan analisis perbandingan laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan penulis.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada akhir bab ini, penulis akan memberikan beberapa simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi penulis lain untuk kedepannya.